

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG
QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN, KECAMATAN
WAY SERDANG, KABUPATEN MESUJI**

Oleh :

**PENDI SAPUTRA
NPM. 1702040071**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA
GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN, KECAMATAN WAY
SERDANG, KABUPATEN MESUJI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

PENDI SAPUTRA
NPM. 1702040071

Pembimbing : Suci Hayati, S.Ag, M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : PENDI SAPUTRA
NPM : 1702040071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2023
Pembimbing,



Suci Hayati M.S.I
NIP. 19770309200312200

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG
QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI
HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN
MESUJI

Nama : PENDI SAPUTRA

NPM : 1702040071

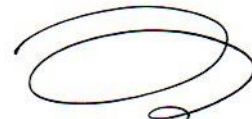
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Desember 2023
Pembimbing,



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309200312200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0060 / ln. 28.3 / D / PP-00.9 / 01 / 2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI, disusun oleh: Pendi Saputra, NPM: 1702040071, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/29 Desember 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderato : Suci Hayati, M.S.I
Penguji I : Liberty, S.E, M.A
Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI

Oleh:

**PENDI SAPUTRA
NPM. 1702040071**

Kabupaten Mesuji merupakan kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yang menyuguhkan beberapa objek wisata. Salah objek wisata yang ada di Kabupaten Mesuji adalah Kolam Renang Qarira Garden yang berada di Desa Bumi Harapan Kecamatan Way Serdang. Kolam Renang Qarira Garden ini merupakan objek wisata buatan program inovasi desa yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Kolam Renang Qarira Garden tidak hanya sebuah kolam renang namun didalamnya terdapat juga taman wisata. Berkembangnya Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden membuka lapangan pekerjaan dan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar objek wisata yang tentunya akan menambah pendapatan masyarakat. Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden ramai dikunjungi oleh pengunjung pada saat hari libur dan hari besar dengan total pengunjung mencapai 50 bahkan lebih. Berbeda dengan hari biasa yang hanya dikunjungi 20-30 pengunjung. Dengan harga tiket saat hari libur dan hari besar Rp 15.000 sedangkan pada hari biasa sebesar Rp 10.000.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer yang menggunakan teknik analisis data menurut Milles dan Huberman dan juga menggunakan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan Kepala Desa Bumi Harapan, Ketua Karang Taruna Desa Bumi Harapan, Pengunjung Kolam Renang Qarira Garden, Pengelola Kolam Renang Qarira Garden, dan Masyarakat Sekitar Kolam Renang Qarira Garden sebagai informan, dan teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap bahan informasi yang mendukung data-data peneliti yang didapatkan saat di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya objek wisata kolam renang qarira garden memberikan dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Bumi Harapan adalah terbuka peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha pakaian, serta toko kelontong. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, tempat tinggal yang layak, biaya pendidikan dan biaya kesehatan.

Kata Kunci: *Objek Wisata, Perekonomian, Kesejahteraan.*

ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pendi Saputra

NPM : 1702040071

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan di daftar pustaka.

Metro, Desember 2023
Yang menyatakan,



Pendi Saputra
NPM. 1702040071

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : ”Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (*Q.S Al-Mulk ayat 15*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Saya mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Sakriyanto dan Ibu Ngadinem yang selalu memberikan dukungan dan doa-doa terbaik untukku demi mencapai cita-cita dan menantikan keberhasilan serta cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya. Semoga ini langkah awal untuk membuat Bapak Ibu bahagia.
2. Keluargaku tersayang Mbak Indarti, Mas Endi, Mbak Sri Yani, mas Harmono, Errina Amelia, dan Keponakanku Reno Ardiansyah, Adhelia Anastasya, Olivia Kirana, Leo Alfarizki yang selalu memberikan dukungan, keceriaan, semangat, dan doa-doa terbaiknya.
3. Kepada para dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbingku dari awal hingga akhir perkuliahan, khususnya kepada Ibu Suci Hayati, M.S.I.
4. Kepada seluruh teman-temanku yang memberikan dukungan dari segi fisik dan mental serta berbagai doa-doa yang telah diselipkan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. tak henti peneliti panjatkan atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu mengerjakan penelitian dengan judul “*Analisis Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Harapan, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji*”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Peneliti juga tak lupa mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, masukan, doa dan dukungan kepada peneliti sehingga penyusunan penelitian ini dapat tersusun dengan baik. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj.Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
6. Serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2023

Peneliti



Pendi Saputra

NPM. 1702040071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata.....	10
1. Pengertian Pariwisata	10
2. Jenis – Jenis Objek Wisata	11
3. Unsur – Unsur Penting Objek Wisata	13
4. Komponen – Komponen Pengembangan Destinasi Wisata.....	15
5. Karakteristik Objek Wisata	17
6. Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian	19
B. Perekonomian Masyarakat.....	22
1. Pengertian Perekonomian	22
2. Indikator Perekonomian Masyarakat	24

3. Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	33
E. Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Bumi Harapan	36
B. Gambaran Umum Kolam Renang Qarira Garden	39
C. Deskripsi Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.....	44
D. Analisis Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Dan Penghasilan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sebelum Dan Sesudah Adanya Pembangunan Kolam Renang Qarira Garden.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Lulus Plagisai
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata pada tahun 2023 mengalami perkembangan yang pesat karena pada tahun 2020 sampai tahun 2021 sempat vakum dikarenakan adanya virus COVID-19. Pada Awal tahun 2022 pariwisata mulai aktif kembali. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial dalam mendukung pengembangan wilayahnya.¹ Bukan hanya itu sektor pariwisata juga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang memiliki mata rantai yang sangat panjang. Dengan adanya sektor pariwisata dapat memberikan manfaat positif pemerintah dalam bidang ekonomi, pihak swasta dan masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata.

Manfaat yang didapat pemerintah dari sektor pariwisata yaitu pendapatan daerah seperti penerimaan pajak dan retribusi.² Pariwisata juga salah satu sektor yang dapat dikembangkan sebagai pendapatan masyarakat. Pariwisata dapat diartikan sebagai aktifitas perjalanan yang dilakukan sebagian orang pergi dari tempat tinggalnya menuju suatu tempat tertentu

¹ Ida Soewani Dkk, *“Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Rejo Kecamatan Bumi Aji, Kota Batu”*, Jurnal Planoeearth, Vol. 4 No. 2, E-ISSN 2615 4226, 52.

² Laurensius Arliman S, *“Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Di Provinsi Sumatra Barat”*, Jurnal Ilmu Hukum, Vol 20 No. 2 Agustus 2018, 274.

dengan alasan bukan mencari nafkah maupun menetap, tetapi hanya memenuhi rasa ingin tahu dan menghabiskan waktu luang atau waktu liburan.³

Di Provinsi Lampung memiliki 350 objek wisata yang tersebar di 15 kabupaten dan kota. 350 objek wisata itu terdiri atas taman hiburan umum, peninggalan sejarah, wisata alam dan tirta, budaya, religi, agro, bahari, dan wisata buatan.⁴ Salah satunya yaitu di Kabupaten Mesuji menyuguhkan beberapa objek wisata seperti wiralaga, taman keanekaragaman hayati mekarsari, taman nusa indah dan banyak lagi. Di Kecamatan Way Serdang terdapat objek wisata kolam renang Qarira Garden tepatnya berada di Desa Bumi Harapan. Bukan hanya kolam renang namun Qarira Garden menyuguhkan juga taman wisata.

Kolam renang Qarira Garden merupakan objek wisata buatan program inovasi desa yang bermanfaat serta dapat menjadi kebanggaan masyarakatnya. Kolam renang ini dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Qarira Garden juga merupakan pengembangan area lahan yang memiliki nilai strategis dan potensial sebagai destinasi wisata sekaligus meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) desa Bumi Harapan. Pembangunan pertama kali sejak tahun 2016 dari anggaran dana desa dengan luas lahan 2 hektare. dan ditetapkan oleh kementerian desa PDT dan transmigrasi pada tanggal 14 Mei 2019.

³ Emma Hijriati Dan Rina Mardiana, “Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi”, *Solidarity: Jurnal Sosiologipedesaan* 2, No. 3 Mei 2015, 147.

⁴ Lampungprov.go.id di akses pada hari Jum'at 14 April 2023 pukul 12.12 WIB.

Berkembangnya Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden maka akan membuka lapangan pekerjaan dan lapangan usaha sehingga membuat masyarakat di desa Bumi Harapan yang semula tidak memiliki pekerjaan atau tidak bekerja, terserap melalui sektor pariwisata kolam renang Qarira Garden. Sehingga masyarakat sekitar objek wisata ikut berpartisipasi dalam kegiatan di objek wisata dengan berdagang makanan, minuman, pakaian, dan aksesoris lainnya. Selain itu, lingkungan sekitar objek wisata yang semula sepi kini menjadi ramai.

Sebelum adanya pembangunan Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden, masyarakat di Desa Bumi Harapan untuk memenuhi kebutuhannya hanya mengandalkan pada sektor perkebunan dan buruh. Pada sektor perkebunan masyarakat mengelola lahan milik sendiri atau orang lain untuk menanam singkong, menyadap pohon karet, serta mengelola kebun sawit. Bagi yang mengelola lahan milik orang lain pembagian hasil dibagi dua dengan pemilik lahan atau sistem upah. Sedangkan yang bekerja sebagai buruh, mereka bekerja ketika ada suatu proyek seperti pembangunan rumah, jembatan, dan jalan.

Objek wisata kolam renang Qarira Garden ini ramai dikunjungi oleh pengunjung, terlebih pada saat weekend sangat dipadati oleh pengunjung dari luar desa Bumi Harapan. Menurut pengelola kolam renang Qarira Garden ini rata-rata pengunjung saat weekday mencapai 20-30 pengunjung sedangkan saat

weekend pengunjung bisa mencapai 50 pengunjung bahkan lebih.⁵ Kolam renang Qarira Garden ini menjadi pilihan keluarga untuk melakukan rekreasi yang bisa dijangkau oleh masyarakat kecamatan way serdang, terlebih khususnya masyarakat desa Bumi Harapan. Bukan karena jarak yang dekat akan tetapi kolam renang Qarira Garden menyuguhkan tempat yang nyaman untuk keluarga tanpa memerlukan biaya yang relatif mahal.

Harga tiket untuk bisa masuk menikmati Kolam Renang Qarira Garden dikenakan biaya sebesar Rp 10.000 pada saat hari-hari biasa dan dikenakan biaya Rp 15.000 pada saat hari libur dan hari-hari besar. Namun untuk anak-anak usia tiga tahun kebawah tidak dikenakan biaya masuk. Dengan harga yang mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat menjadikan Kolam Renang Qarira Garden diminati oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar objek wisata yaitu Ibu Lastri yang merupakan seorang pedagang makanan dan minuman. Beliau menjual seperti soto, pecel, gorengan, makanan-makanan kemasan dan aneka minuman. Beliau menuturkan bahwa keadaan yang sekarang jauh berbeda dengan dulu. Semenjak adanya objek wisata tersebut dagangan yang diajakan beliau selalu ramai pembeli yang mengunjungi kolam renang daripada sebelum ada objek wisata yang pembeli hanya masyarakat sekitar saja.⁶

⁵ Wawancara dengan Bapak Edi Selaku Pengelola Kolam Renang Qarira Garden Hari Kamis 13 April 2023 pukul 14.30 WIB.

⁶ Wawancara dengan Bu Lastri, selaku Pedagang Sekitar Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden, 02 November 2021

Wawancara dengan pedagang di sekitar kolam renang, Ibu Sri yang merupakan penjual sosis dan bakso bakar. Beliau memulai usahanya sejak kolam renang di buka untuk umum, yang sebelumnya beliau hanya menjadi ibu rumah tangga dan membantu suaminya menyadap karet setiap paginya. Adanya kolam renang Qarira Garden ini membantu untuk menambah pemasukan keluarga. Penghasilan yang beliau peroleh juga tergantung dengan banyak tidaknya pengunjung di kolam renang tersebut.⁷

Adanya kegiatan pariwisata tentunya akan memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja dan peluang usaha. Oleh karena itu pengaruh objek wisata terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan perlu mendapatkan perhatian. Berkembangnya sektor pariwisata di Desa Bumi Harapan ini menumbuhkan banyak harapan dari masyarakat terutama dari segi pertumbuhan dan perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“ANALISIS DAMPAK KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN, KECAMATAN WAY SERDANG, KABUPATEN MESUJI”***.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Dengan Adanya Objek Wisata Kolam Renang

⁷ Wawancara dengan Ibu Sri, Penjual Sosis dan Bakso Bakar, hari Rabu 12 April 2023 pukul 15.00 WIB

Qarira Garden Berdampak atau Tidak Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat di desa Bumi Harapan, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan ataupun pemikiran tentang dampak dari objek wisata kolam renang Qarira Garden pada peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Bumi Harapan.

b) Secara Praktis

- 1) Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat akan lebih memahami dan mengetahui faktor-faktor objek wisata apa saja yang mempengaruhi perekonomian disekitar objek wisata.
- 2) Memperluas pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya yang didapat peneliti sehingga diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya dari penelitian ini.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Penelitian relevan sebagai usaha perbandingan dan mencari obyek kajian yang penting dari penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian dari Endang Kurniawati Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perkonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak apa saja yang timbul akibat adanya pariwisata pantai walur terhadap perekonomian masyarakat. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengembangan objek wisata pantai walur dapat membuka usaha bagi masyarakat setempat sehingga memberikakan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Tetapi dalam usha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat pekon walur menurut pandangan bisnis islam belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam.⁸ Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang pengaruh sektor pariwisata. Dan perbedaan dari penelitian relevan tersebut adalah permasalahan yang dikaji, pada penelitian relevan tersebut mengkaji dampak objek wisata terhadap perekonomian

⁸ Endang Kurniawati, “*Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)*”, (Skripsi IAIN Metro, Lampung, 2019).

sedangkan yang penelitian yang peneliti kaji adalah pengaruh objek wisata terhadap perekonomian masyarakat.

Hasil penelitian dari Diah Ayu Fitriani Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Pengaruh Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Pariwisata Jambe Kembar Kecamatan Belik, Pemalang).” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh keberadaan objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar terutama masyarakat pelaku usaha, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kesejahteraan antara masyarakat di kawasan objek wisata OMAC dan Umbul Ponggok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wisata Jambe Kembar belum mampu mensejahterakan pelaku usaha disekitarnya. Karena fasilitas yang belum memadai untuk menarik pengunjung dari dalam dan luar kota. Pendapatan pelaku usaha juga cenderung sedikit karena sepiunya wisatawan dari luar kota. Mayoritas pengunjung wisata Jambe Kembar adalah wisatawan lokal atau dari daerah sekitar saja sehingga daya beli wisatawan sangat kurang. Dengan begitu, pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha disekitar wisata Jambe Kembar menurun.⁹ Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang pengaruh sektor pariwisata. Dan perbedaan dari penelitian relevan tersebut adalah permasalahan yang dikaji, pada penelitian relevan tersebut mengkaji dampak objek wisata terhadap

⁹ Diah Ayu Fitriani, “*Pengaruh Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Pariwisata Jambe Kembar Kecamatan Belik, Pemalang)*”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020).

kesejahteraan sedangkan yang penelitian yang peneliti kaji adalah pengaruh objek wisata terhadap perekonomian masyarakat.

Hasil penelitian Jurnal Ilmiah Merriey Christie Nathalia dengan judul “Pengaruh Sektor Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Malang. Dengan adanya sektor pariwisata yang terdiri dari jumlah wisatawan, kenaikan jumlah hotel, kenaikan jumlah restaurant dan rumah makan, jumlah biro dan agen pariwisata maka akan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) tersebut yang berkontribusi juga terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) sehingga berkontribusi juga terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁰ Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang pengaruh sektor pariwisata. Dan perbedaan dari penelitian relevan tersebut adalah permasalahan yang dikaji, pada penelitian relevan tersebut mengkaji dampak objek wisata terhadap kesejahteraan sedangkan yang penelitian yang peneliti kaji adalah pengaruh objek wisata terhadap perekonomian masyarakat.

¹⁰ Merriey Christie Nathalia, “Pengaruh Sektor Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya”, Jurnal Ilmiah, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Objek Wisata

1. Pengertian Objek Wisata

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisata yang memiliki sumber daya alam dan buatan yang menarik, seperti pemandangan alam, pegunungan, hewan dan tumbuhan, pantai, kebun binatang, bangunan sejarah kuno, monumen, candi-candi, tarian, pemandangan dan budaya unik lainnya.¹

Objek wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.²

Objek wisata adalah sumber daya permanen, baik alam maupun buatan manusia, yang dikembangkan dan dikelola dengan tujuan utama menarik pengunjung.³

Jadi dapat dipahami bahwa objek wisata adalah tempat yang dikunjungi dengan segala macam keindahannya, bisa menjadi tempat aktivitas pariwisata, tempat untuk bersenang-senang cukup lama untuk

¹Eka Parianti, Rinnanik, Buchori, *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat)*, (Surabaya: PUSTAKA AKSARA, 2020), 11

² Mario Barreto, I.G.A. Ketut Giantara, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4.11, 2015, 783

³ Putu Eka Supriyatama, I Gede Astra Wesnawa, “Pemetaan Distribusi Objek Wisata Dan Potensi Wisata Di Kecamatan Sukawati”, Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, Vol. 7, No. 1, Maret 2019, 26.

memperoleh kepuasan di tempat wisata, pelayanan berkualitas, dan kenangan indah dalam perjalanan wisata.

2. Jenis – jenis Objek Wisata

Banyak sekali destinasi wisata yang wujudnya pun beragam. Ada yang berwujud pantai, gunung, hutan, laut, museum, taman, candi, dan lain sebagainya. Keberagaman tersebut adalah salah satu dasar munculnya keinginan berwisata. Dan dari hasil penelitian menurut Direktorat Jendral pemerintah objek dan daya tarik wisata dibagi menjadi 3, yaitu :⁴

a. Objek Wisata Alam

Objek wisata alam merupakan sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami ataupun telah adanya usaha budidaya. Potensi objek wisata alam terbagi menjadi 4 kawasan yakni potensi dalam hal flora dan fauna yaitu objek wisata alam yang memiliki potensi daya tarik bagi pengunjungnya mengutamakan hewan dan tumbuhannya seperti contoh yaitu objek wisata Way Kambas yang terletak di Way Jepara Lampung Timur.

b. Keunikan dan kekhasan ekosistem misalnya, ekosistem pantai dan ekosistem hutan bakau. Potensi objek wisata alam kawasan gejala alam yaitu objek wisata alam yang ada akibat dari adanya suatu bencana alam atau ada karena alam itu sendiri, contohnya air

⁴ Khusnul Khotimah, Wilopo, Luchman Hakim, “Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situts Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto)”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 41 No. 1, Januari 2017, 58.

terjun, danau, dan kawah. Potensi budidaya sumber daya alam yaitu objek wisata alam yang ada ketika suatu lahan atau kawasan digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti sawah, peternakan, perkebunan contoh dari objek wisata alam ini yaitu objek wisata Terasering Panyaweuyan yang terletak di Kabupaten Majalengka Jawa Barat.

c. Objek Wisata Sosial Budaya

Objek wisata sosial budaya yaitu kegiatan wisata yang timbul dari wujud hasil-hasil seni budaya setempat atau objek wisata yang timbul karena adanya peninggalan sejarah seperti museum, peninggalan sejarah, pertunjukan dan kerajinan. Contoh nyatanya seperti objek wisata Ciung Wanara yang terletak di Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

d. Objek Wisata Minat Khusus

Objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Objek wisata minat khusus ini merupakan objek wisata yang di khususkan untuk orang-orang yang memiliki keahlian untuk melihat atau menikmati objek wisata ini. Contohnya arung jeram, mendaki gunung, agrowisata dan lain lain. Wisata minat khusus merupakan jenis pariwisata dimana wisatawan melaksanakan perjalanan untuk belajar dan berupaya mendapatkan pengalaman baru tentang suatu hal di daerah yang di kunjungi. Wisata minat khusus sangat berhubungan dengan hobi

seseorang, komunitas, atau di dasari rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Orang - orang yang melakukan wisata minat khusus biasanya berkeinginan untuk mewujudkan minat dan ketertarikannya terhadap suatu objek.

3. Unsur Penting Objek Wisata

Unsur penting objek merupakan suatu komponen atau syarat yang harus ada dalam sebuah objek wisata. Apabila salah satu dari unsur tersebut tidak ada suatu tempat tersebut belum dapat dinamakan sebagai objek wisata. Unsur Penting Objek wisata dalam hal ini juga termasuk dalam indikator suatu tempat bisa dikatakan sebuah objek wisata apabila memenuhi indikator sebagai berikut:⁵

1. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat. Sedangkan daya tarik dapat diklasifikasikan kedalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen.

2. Prasarana Wisata

Prasarana wisata dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Prasarana wisata ini harus terletak dengan objek wisatanya. Prasarana cenderung mendukung perkembangan objek wisatanya. Prasarana wisata terdiri dari:

⁵ *ibid*, 45

- a. Prasarana Akomodasi merupakan fasilitas utama yang sangat penting dalam kegiatan wisata. Karena pengeluaran wisatawan merupakan proporsi terbesar yang biasa digunakan oleh wisatawan untuk kebutuhan menginap, makan dan minum. Daerah wisata yang menyediakan fasilitas yang nyaman dan mempunyai nilai estetika yang tinggi dan menarik dan juga mempunyai ciri khas daerah tersebut akan menjadi salah satu yang menentukan sukses tidaknya pengelolaan suatu daerah wisata.
- b. Prasarana Pendukung, prasarana pendukung ini harus terletak ditempat yang mudah dijangkau oleh wisatawan. Jumlah dan jenis prasarana pendukung ditentukan oleh kebutuhan wisatawan.
- c. Sarana Wisata, kelengkapan daerah wisata harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kualitas dan kuantitas. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan antara lain biro perjalanan, alat transportasi, alat komunikasi dan banyak lagi. Tidak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama, karena itu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing objek wisata.
- d. Infrastruktur, merupakan suatu situasi untuk mendukung fungsi sarana wisata, baik berupa sistem pengaturan dan bangunan

fisik. Contohnya seperti sistem pengairan, sumber listrik, terminal, sistem komunikasi serta sistem pengamanan.⁶

4. Komponen – Komponen Pengembangan Destinasi Wisata

Komponen pengembangan destinasi wisata terdapat pada aspek 4a diantaranya yaitu:⁷

a. *Attraction*

Attraction atau atraksi merupakan komponen yang signifikan dalam menarik kedatangan wisatawan. Suatu hal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata yaitu modal atau sumber kepariwisataan. Modal atraksi yang dapat menarik wisatawan ada 3 yaitu: 1) *natural resources* seperti gunung, laut, bukit, danau, dan lain sebagainya, 2) atraksi wisata budaya seperti rumah adat, situs arkeologi, kerajinan, makanan, festival, ritual dan lain sebagainya, 3) atraksi buatan seperti acara olahraga, pameran, konferensi dan lain-lain.⁸ Contohnya seperti yang ada di objek wisata kolam renang Qarira garden terdapat pula taman rekreasi.

b. *Accessibility*

Maksudnya *Accessibility* adalah semua sarana yang memudahkan wisatawan untuk mencapai tujuan wisata terkait. Suatu objek wisata tanpa adanya *Accessibility* sulit untuk diketahui oleh

⁶ Lusiana M. E Hutagalung, "Ngaben Upacara Kematian sebagai Salah satu Atraksi Wisata Budaya di Bali", (Bali: USU Repository, 2009)

⁷ Fenorika Berutu, "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tangga Seribu Delleng Sindeka Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Barat Sumatera Utara", Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata, Vol. 6, Issue 1, 2023, 137.

⁸ *Ibid*, 59

banyak pengunjung. Maka dari itu *Accessibility* sangat penting untuk memudahkan pengunjung tahu letak dan arah dimana objek wisata tersebut berada. Contohnya meliputi petunjuk arah, terminal, biaya perjalanan, waktu yang dibutuhkan. Kegiatan pariwisata banyak bergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata.

c. *Amenities*

Amenities disini merupakan semua fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi. Sarana kepariwisataan adalah segala kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya yang terdiri dari perusahaan – perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan kehidupannya banyak bergantung pada kedatangan wisatawan. Contohnya seperti tempat penginapan, penyediaan makanan dan minuman, tempat hiburan, tempat berbelanja, dan layanan lainnya. Karena dengan kurangnya amenities akan menjadikan wisatawan kurang tertarik pada destinasi tertentu.

d. *Ancillary Service*

Ancillary Service yaitu ketersediaan sarana dan fasilitas umum yang digunakan oleh wisatawan dan juga mendukung terselenggaranya kegiatan wisata, contoh fasilitas tersebut adalah

bank, ATM, telekomunikasi, klinik atau rumah sakit dan sebagainya. Atau bisa juga diartikan sebagai berbagai macam organisasi yang bertujuan untuk memfasilitasi dan juga mendukung pengembangan dan pemasaran kepariwisataan destinasi yang bersangkutan.⁹ Keberadaan sebuah destinasi wisata harus ditunjang dengan keberadaan lembaga yang mengelolanya. Lembaga tersebut akan menjadi bermanfaat bagi para wisatawan karena mereka akan dimudahkan dengan berbagai dukungan, layanan, tambahan seperti informasi, keamanan dan berbagai layanan lainnya yang disediakan oleh organisasi atau pun pengelola destinasi wisata tersebut. Dukungan dari hal pemasaran, organisasi bisa mempromosikannya melalui media sosial.

5. Karakteristik Objek Wisata

Objek wisata harus memperhatikan upaya pengembangan suatu objek wisata agar dapat menarik dan dikunjungi banyak wisatawan. Seperti yang diungkapkan oleh Oka A. Yeti, karakteristik objek wisata tersebut antara lain:

- a. Daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai “*something to see*” yang artinya ditempat tersebut harus ada objek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain.

⁹ Lusiana M. E Hutagalung, “*Ngaben Upacara Kematian sebagai Salah satu Atraksi Wisata Budaya di Bali*”, (Bali: USU Repository, 2009), 59

- b. Daerah itu harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “*something to do*” tempat tersebut harus memiliki fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lebih lama.
- c. Di daerah tersebut harus tersedia apa yang yang disebut dengan istilah “*something to buy*” artinya tempat tersebut harus ada fasilitas untuk berbelanja terutama barang-barang souvenir dan kerajinan tangan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang.¹⁰

Objek wisata juga harus memperhatikan hal-hal berikut untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata:

- a. Harus mampu bersaing dengan objek wisata yang ada didaerah lain, maksudnya yaitu suatu objek wisata harus dapat bersaing dengan objek wisata lain, dengan menunjukkan suatu ciri khas dari objek wisata tersebut agar dapat menarik perhatian banyak pengunjung.
- b. Memiliki sarana pendukung yang mempunyai ciri khas tersendiri, suatu objek wisata didalamnya harus menampilkan sebuah ciri tersendiri yang lain daripada objek wisata lain agar objek wisata tidak mudah dilupakan oleh pengunjung.
- c. Harus tetap dan tidak berubah serta berpindah-pindah kecuali dalam hal pembangunan dan pengembangan, maksudnya disini yaitu keberadaan objek wisata harus tetap pada tempat semula awal objek wisata tersebut dibangun. Karena jika objek wisata

¹⁰ Lusiana M. E Hutagalung, “*Ngaben Upacara Kematian sebagai Salah satu Atraksi Wisata Budaya di Bali*”, (Bali: USU Repostory, 2009)

berpindah-pindah atau berubah tempat pengunjung akan kesulitan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Beda dengan berubah dalam segi pembangunan dan pengembangan agar lebih baik dan lebih menarik perhatian banyak pengunjung hal itu sangat diharuskan suatu objek wisata mengalami pengembangan.

- d. Harus menarik, terdapat sarana dan prasarana, amenities aksesibilitas serta sadar wisata masyarakat yang mampu mendukung objek wisata¹¹, suatu objek wisata tidak akan berkembang jika tidak ada masyarakat yang sadar wisata. Yang ada objek wisata tersebut hanya bertahan sebentar karena tidak ada aksi dari masyarakat setempat untuk melakukan pengembangan objek wisata, memperbaiki apa yang tidak layak, menambah sesuatu yang harus ada di suatu objek wisata, serta memberikan gagasan pemikiran yang kreatif untuk objek wisata itu dilihat menarik oleh masyarakat.

6. Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan secara langsung melibatkan masyarakat sehingga membawa dampak terhadap masyarakat setempat. Pariwisata memiliki beberapa keuntungan bagi perekonomian yaitu:¹²

¹¹ Lusiana M. E Hutagalung, *"Ngaben Upacara Kematian sebagai Salah satu Atraksi Wisata Budaya di Bali"*, (Bali: USU Repostory, 2009)

¹² Arisa Santri, *Analisis Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Provinsi Bali*, (Online) Skripsi Program Strata Satu Departemen Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2009, 12.

1. Membuka lapangan kerja baru

Pariwisata merupakan industri yang menawarkan beragam jenis pekerjaan kreatif sehingga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Kesempatan kerja menurut departemen tenaga kerja merupakan jumlah lapangan kerja dalam satuan orang yang dapat di sediakan oleh sektor ekonomi dalam kegiatan produksi. Banyak kegiatan yang biasa ditimbulkan oleh pariwisata salah satunya akan mendatangkan banyak kesempatan kerja dari suatu sektor ekonomi. Karena banyaknya wisatawan yang datang ke suatu daerah wisata akan memerlukan pelayan untuk kebutuhan, keinginan dan harapan wisatawan berbagai macam sehingga pariwisata lebih memberi serta menambah kesempatan dan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Kedatangan wisatawan kesuatu daerah membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel, warung, dagang dan lain lain.

2. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata

Setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan khususnya bagi masyarakat setempat. Penghasilan tersebut dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dengan tuan rumah dalam bentuk pembelian yang dilakukan oleh wisatawan. Dengan adanya suatu pariwisata di daerah maka akan mampu menghasilkan dampak ekonomi di daerah tersebut. Dampak ekonomi tersebut akan lebih

cepat di rasakan oleh masyarakat sekitar. Menurut Wan Chai pendapat yang di peroleh dari kegiatan pariwisata sebagian besar pendapatan berasal dari upah dan gaji yang di terima oleh orang orang secara langsung dan tidak langsung terlibat dalam kegiatan tersebut. Pendapatan merupakan pendapatan suatu hasil yang di terima seseorang dari bekerja atau berusaha.¹³ Tingkat pendapatan menjadi salah satu kriterianya maju atau tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah itu rendah maka dapat di katakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut rendah. Beberapa indikator pendapatan yaitu:¹⁴

- a. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usaha
- b. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemillik perusahaan
- c. Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan
- d. Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan.

3. Mendorong aktivitas wirausaha

Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke objek wisata mendorong masyarakat untuk menyediakan kebutuhannya dengan

¹³ Pitma Pertiwi, Judul Skripsi *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di DIY*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta, 2015.

¹⁴ Soediono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), 99.

membuka usaha atau berwirausaha.¹⁵ Karena objek wisata erat kaitannya dengan wirausaha, dimana masyarakat setempat diberikan kesempatan untuk membuka usaha agar mendukung keberlangsungan suatu objek wisata. Karena jika objek wisata tidak ada sarana pendukung untuk pengunjung memenuhi kebutuhannya ketika berada di objek wisata tersebut kan sulit objek wisata tersebut dikunjungi banyak orang.

B. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian

Perekonomian adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi barang atau jasa. Perekonomian juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat tercukupi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta dan kekayaan baik menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. Perekonomian secara umum atau khusus yaitu aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.¹⁶

Manusia hidup membentuk suatu sistem dalam suatu kelompok. Sistem disini bisa diartikan sebagai interaksi, kaitan atau hubungan antara satu dengan yang lainnya. Maka dengan itu, sistem

¹⁵ I Ketut Suwena Dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar, Bali: Pustaka Larasan, 2017), 200

¹⁶ Kumba Digidowiseiso, *Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Makro*, (Jakarta : LPU-UNAS, 2018), 55

perekonomian merupakan interaksi para konsumen dan produsen dalam hal perekonomian dalam suatu wilayah tertentu.

Sedangkan perekonomian masyarakat adalah sistem perekonomian yang berbasis pada ekonomi masyarakat. Perekonomian masyarakat sendiri ini merupakan kegiatan atau hubungan yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara mengelola sumber daya ekonomi yang dapat diusahakan seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, wisata dan sebagainya dengan tujuan untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan terciptanya kesejahteraan dan kelangsungan hidup yang produktif.¹⁷

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat, yang dialami dalam lingkungannya.¹⁸ Ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan yaitu pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat, berdasarkan pendekatan ini pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Dan pendekatan sistem ekonomi yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis pembangunan partisipatif. Berdasarkan pendekatan yang kedua ini maka pemberdayaan ekonomi rakyat

¹⁷ Fifi Hasnawati, "*Ekonomi Kerakyatan berbasis Potensi Lokal*", Jurnal Pengembangan Masyarakat, Vol. V No. 5 Tahun 2018, 55

¹⁸ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003) 98

dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

2. Indikator Perekonomian Masyarakat

Untuk mencapai kesejahteraan memang tidak mudah, tetapi tidak mustahil untuk didapat. Tidak perlu juga melakukan sesuatu yang haram, karena banyak yang halal untuk bisa dikerjakan demi mencapai kesejahteraan, hanya dengan memperhatikan indikator kesejahteraan. Adapun indikator tersebut diantaranya:²⁰

¹⁹ Fachri Yasin, ddk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi kerakyatan*, (Pekan Baru: Unri Perss, 2002), 2-3.

²⁰ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 111-112

a. Pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat memncapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang diterima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

b. Pendidikan

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumber daya manusia akan semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas d]sumber daya manusia yang tinggi, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, melainkan lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sehingga kesejahteraan manusia

dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditepatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat membutuhkan layanan kesehatan yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas.

d. Tempat Tinggal Yang Layak

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat, yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, disamping kebutuhan sandang dan pangan. Rumah berfungsi untuk berlindung dan merupakan tempat berkumpulnya anggota keluarga.

e. Pengeluaran dan konsumsi

Pengeluaran adalah belanja yang dilakukan oleh sebuah keluarga untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Suatu masyarakat dikatakan sejahtera apabila pendapatannya meningkat

dan kebutuhannya pun meningkat. Kebutuhan meningkat yaitu ketika sesuatu yang awalnya suatu barang dinilai tinggi ketika pendapatannya meningkat suatu barang tersebut bernilai rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa indikator kesejahteraan tersebut akan menjadi faktor penentu dalam mencapai kesejahteraan yang didambakan. Dengan adanya pendapatan, pendidikan, kesehatan, tempat tinggal yang layak dan konsumsi, maka kualitas sumber daya manusia meningkat. Hal ini membuka kesempatan bagi semua pihak mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan di dominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat, untuk rakyat, oleh rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau memberdayakannya. Upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya.²¹

²¹ Zulkarnain, 9-10

Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau memngembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik, yaitu:

- a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelomppok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
- b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
- c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi yang terlibat dalam proses pembinaan baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan tekonologi.²²

²² *Ibid*, 9-10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi ditengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian lapangan. Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti akan terjun langsung ke lokasi untuk meneliti Pengaruh Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Bumi Harapan, Mesuji.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996), 32.

masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.²

Penelitian ini bersifat kualitatif karena penelitian ini mengungkap sebuah fakta-fakta yang ada dari data yang dikumpulkan serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggambarkan realitas objek yang akan diteliti, yakni mengenai Pengaruh Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden di Desa Bumi Harapan.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan :

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁴ Data primer ini diperoleh dengan wawancara langsung dengan Kepala Desa Bumi Harapan, Ketua Karang Taruna desa Bumi Harapan, Pengunjung kolam renang Qarira Garden, Pengelola kolam renang

² Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2011), 34.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 106.

Qarira Garden dan masyarakat sekitar kolam renang Qarira Garden di Kabupaten Mesuji.

Teknik pengambilan sample yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data menurut Milles dan Huberman menggunakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak di peroleh nya lagi data atau informasi baru.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil peneltian dalam bentuk Laporan, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan lain sejenisnya.⁶ Sember data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dan mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dokumen, foto-foto, literatur judul.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 45

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 124.

maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung secara satu arah, pertanyaan tersebut datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.⁸ Pada praktiknya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada masyarakat yang berada di sekitar objek wisata kolam renang qarira garden untuk mengetahui kegiatan yang akan dilakukan dan penghasilan yang didapat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara yang bebas terpimpin adalah wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah disiapkan, sedangkan pihak yang diwawancarai diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban.

2. Dokumentasi

Penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dokumen yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Dokumentasi dalam penelitian

⁷ *Ibid*, 224

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

ini yang digunakan adalah data pengelolaan kolam renang Qarira Garden.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Teknik analisis data menurut Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Menurut milles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikatif.¹¹ Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

¹⁰ *Ibid*, 33

¹¹ Milles & Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992), 16.

1. Reduksi Data

Setelah data terkumpul selanjutnya reduksi data guna memilih data yang paling relevan dan bermakna , memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah untuk menjawab pertanyaan peneliti. Kemudian menyederhanakan dan menjabarkan hal hal penting tentang hasil temuan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk tulisan kata kata ,gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi, uji kredibilitas data, uji tranferability, uji dependability, dan uji confirmability.¹² Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 250

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut William Wiersma Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan dokumentasi.

¹³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No. 3, 2020, 150.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Bumi Harapan

1. Sejarah Desa Bumi Harapan

Desa Bumi Harapan terletak di Kecamatan Way Serdang yang sebelumnya merupakan kecamatan perwakilan dengan kecamatan Induk Simpang Pematang yang sebelumnya masuk kedalam kabupaten Tulang Bawang. Seiring berjalannya waktu serta perkembangan penduduk dan luas wilayah, maka terbentuklah kabupaten Mesuji berdasarkan Undang – Undang nomor 49 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Mesuji di Provinsi Lampung yang terdiri dari tujuh kecamatan salah satunya yaitu kecamatan Way Serdang. Kecamatan Way Serdang terdiri dari dua wilayah Ex Transmigrasi yaitu Wilayah D dan Wilayah E yang terdiri dari 20 Desa Denitif dan salah satunya adalah Desa Bumi Harapan.¹

Desa bumi harapan merupakan desa transmigrasi yang memiliki luas 791 hektare. Desa Bumi Harapan terkenal di kalangan penduduk atau kampung sekitar bahkan terdengar sampai keluar kota kabupaten bernama SP 3 E karena diambil dari Surat Penempatan yang ke 3 (tiga) pada saat pertama kali transmigrasi dan E merupakan Kode wilayah Ex Transmigrasi Wilayah Kecamatan Way Serdang.²

¹*Profil Desa Bumi Harapan*, Kecamatan Way Serdang , Kabupaten Mesuji, Tahun 2022

²*Profil Desa Bumi Harapan*, Kecamatan Way Serdang , Kabupaten Mesuji, Tahun 2022

2. Letak Geografis Desa Bumi Harapan

Secara administratif Desa Bumi Harapan masuk kedalam wilayah Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, yang mana batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Karang Mulya.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Buko Poso.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kebun Dalam.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Secara total desa Bumi Harapan memiliki luas \pm 791 Ha. Yang terdiri dari pemukiman dan perkebunan. Dengan jumlah dusun yaitu 5 dusun. Desa Bumi Harapan berjarak 7 km dengan kecamatan dengan melintasi jalur darat. Sebagian besar Desa Bumi Harapan terdiri dari perkebunan baik itu perkebunan karet, sawit maupun singkong.³

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Bumi Harapan

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Bumi Harapan terdiri dari berbagai macam profesi, namun kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai petani/pekebun karena sebagian besar wilayah yang ada di Desa Bumi Harapan dikelilingi oleh perkebunan. Lahan perkebunan tersebut menjadi lahan untuk mencari nafkah bagi para masyarakat yang di Desa Bumi Harapan. Adapun perkebunan itu terdiri dari

³ *Profil Desa Bumi Harapan*, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Tahun 2023.

kebun karet, kelapa sawit, dan kebun singkong. Untuk lebih jelasnya tentang mata pencaharian warga Desa Bumi Harapan dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Pekerjaan Masyarakat	Jumlah
1.	Petani Karet	245
2.	Petani Sawit	57
3.	Petani Singkong	102
4.	PNS	30
5.	Buruh	85
6.	Peternak	15
7.	Montir	5
8.	Pedagang	40
Jumlah		579

Sumber : Profil Desa Bumi Harapan Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Desa Bumi Harapan adalah sebagai petani karet. Di posisi kedua adalah petani singkong dan pada posisi ketiga adalah buruh. Sedangkan masyarakat yang bekerja atau berdagang disekitar Kolam Renang Qarira Garden sebanyak 15 orang.

4. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Bumi Harapan

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam arti sederhana, penduduk adalah sekelompok orang yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Keadaan penduduk di Desa Bumi Harapan berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	679
2.	Perempuan	532
Total		1211

Sumber : Profil Desa Bumi Harapan Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Bumi Harapan adalah 1211 jiwa, yang dibagi atas 679 jiwa berjenis kelamin laki-laki, dan 532 jiwa berjenis kelamin perempuan.

B. Gambaran Umum Kolam Renang Qarira Garden

Kolam renang Qarira Garden terletak di Desa Bumi Harapan Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji yang tepatnya berada di Dusun 3. Kolam renang qarira garden ini mulai dibuka untuk umum pada tahun 2019 dan mulai di ramai dikunjungi oleh masyarakat

sekitar. Kolam Renang Qarira Garden ini merupakan inovasi desa karya dari Bumdes Desa Bumi Harapan.⁴

Biaya masuk ke Kolam Renang Qarira Garden dikenakan biaya 10.000 pada saat weekdays dan 15.000 pada saat weekend namun untuk anak-anak usia tiga tahun kebawah tidak dikenakan biaya masuk. Dengan harga yang mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat sehingga Kolam Renang Qarira Garden diminati oleh masyarakat sekitar. Dikarenakan jarak tempuh kolam renang sebelumnya cukup jauh sekitar satu jam perjalanan.⁵

Daya tarik yang dimiliki oleh Kolam Renang Qarira Garden ini adalah adanya taman untuk berfoto dengan keluarga dan terdapat pula kolam khusus untuk pengunjung bermain sepeda air atau biasa disebut oleh masyarakat sekitar adalah wahana bebek-bebekan.⁶

Fasilitas yang diberikan oleh Kolam Renang Qarira Garden untuk pengunjung yaitu tempat berteduh dan tempat untuk menaruh barang-barang yang dibawa oleh pengunjung. Fasilitas lain yang dimiliki oleh Kolam Renang Qarira Garden ini terdapat beberapa perosotan kolam renang yang sesuai dengan usia, ada perosotan untuk usia 5 sampai dengan 10 tahun. Dan juga perosotan untuk orang dewasa. Jumlah kolam renang yang ada di tempat ini juga beragam, terdapat kolam

⁴ Wawancara dengan Bapak Yodas Selaku Ketua Pengelola Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 19 Oktober 2023

⁵ Wawancara dengan Bapak Yodas Selaku Ketua Pengelola Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 19 Oktober 2023

⁶ Wawancara dengan Bapak Yodas Selaku Ketua Pengelola Kolam Renang Qarira Garden pada tanggal 19 Oktober 2023

renang yang dangkal dengan kedalaman 25-30 cm untuk anak-anak usia 3-5 tahun. Kolam renang yang kedalamannya sedang dengan kedalaman 1- 1,5 meter untuk anak-anak yang usia 10-15 tahun. Dan kolam renang yang termasuk dalam dengan kedalaman kolam renang mencapai 2,5 meter yaitu kolam renang khusus untuk orang dewasa. Fasilitas lain yang terdapat di Kolam Renang Qarira Garden ini terdapat taman bermain anak-anak Fasilitas lainnya yaitu berupa kamar mandi yang berjumlah 14 kamar. Tujuh kamar untuk kamar mandi laki-laki dan tujuh kamar lagi untuk kamar mandi perempuan. Didalamnya tersedia ember serta gayung.⁷

Kolam Renang Qarira Garden dalam jangka waktu sebulan meraup omzet sebesar Rp. 7.000.000 dengan penjualan tiket sebanyak 23 tiket sehari. Berbeda pada saat libur panjang atau hari-hari besar omzet yang didapat pun mengalami kenaikan karena meningkat pengunjung, pendapatan yang dihasilkan mencapai Rp 10.000.000 dengan penjualan tiket kurang lebih 30 tiket perhari. Pendapatan tambahan yang diluar dari Kolam Renang Qarira Garden yaitu penyewaan sepeda air atau bisa disebut bebek-bebekan dengan harga yang ditetapkan sebesar Rp 10.000 untuk waktu sewa 15 menit. Penyewaan sepeda air ini berada bendungan yang ada di kawasan Kolam Renang Qarira Garden.⁸

⁷ Wawancara Dengan Bapak Edi Selaku Pengelola Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

⁸ Wawancara Dengan Bapak Edi Selaku Pengelola Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

Keberadaan Kolam Renang Qarira Garden tidak luput dengan adanya pengelolaan. Pengelolaan Kolam Renang Qarira Garden melibatkan para pemuda Karang Taruna Desa Bumi Harapan untuk mengembangkan Kolam Renang Qarira Garden. Di dalam pengelolaan Kolam Renang Qarira Garden pemuda karang taruna membantu untuk memperkenalkan Kolam Renang Qarira Garden ke masyarakat luas. Dilibatkannya para pemuda karang taruna agar para pemuda memiliki kesibukan dan mempunyai penghasilan tambahan. Keikutsertaan pemuda karang taruna diberi tugas dan tanggung jawab masing-masing seperti menjadi juru parkir, penjual tiket masuk, menjaga kolam renang, satgas siaga, dan penjaga wahana sepeda air atau bebek-bebekan.⁹

Kedatangan para pengunjung ke Kolam Renang Qarira Garden dikarenakan rasa ingin tahu suasana di Kolam Renang Qarira Garden. Menurut Mbak Lia, Beliau tertarik datang ke Kolam Renang Qarira Garden karena Kolam Renang Qarira Garden lebih enak dari kolam renang lainnya. Karena di Kolam Renang Qarira Garden terdapat wahana sepeda air atau bebek-bebekan yang menarik untuk dikunjungi. Beliau selama berada di Kolam Renang Qarira Garden mengeluarkan biaya Rp 50.000 untuk membeli jajanan yang ada disekitar Kolam Renang Qarira Garden. Beliau juga mengunjungi Kolam Renang Qarira Garden dalam kurun waktu sebulan bisa sampai

⁹ Wawancara Dengan Bapak Wahyu Hidayat Selaku Ketua Karang Taruna Desa Bumi Harapan Pada Tanggal 12 Oktober 2023.

2 kali dikarenakan beragamnya jenis makanan yang diperjualbelikan di sekitar Kolam Renang Qarira Garden. Menurut Beliau fasilitas yang kurang di Kolam Renang Qarira Garden yaitu minimnya tempat pembuangan sampah yang mengakibatkan banyaknya sampah yang berserakan.¹⁰

Menurut Ibu Leni beliau tertarik datang ke Kolam Renang Qarira Garden karena beragamnya kedalaman kolam renang sehingga beliau merasa aman jika anaknya berenang di Kolam Renang Qarira Garden. Selain itu, ketertarikan lainnya karena terdapat banyak spot foto, adanya gazebo yang lumayan luas untuk istirahat dan berkumpul bersama keluarga dan juga adanya fasilitas karaokean yang membuat ibu-ibu nyaman berada di Kolam Renang Qarira Garden. Selama berada di Kolam Renang Qarira Garden Beliau mengeluarkan biaya sebesar Rp 100.000 untuk kebutuhan yang tidak disiapkan dari rumah ketika berangkat ke Kolam Renang Qarira Garden. Beliau mengunjungi Kolam Renang Qarira Garden dalam kurun waktu sebulan hanya sekali bahkan tidak sama sekali. Fasilitas kolam renang qarira garden yang kurang menurut Beliau adalah kurangnya jumlah toilet yang disediakan oleh pihak kolam renang sehingga ketika akan masuk ke toilet harus mengantri cukup lama.¹¹

¹⁰ Wawancara Deangan Mbak Lia Selaku Pengunjung Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 14 Oktober 2023.

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Leni Selaku Pengunjung Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 14 Oktober 2023.

Sedangkan menurut Mbak Zahra, Beliau tertarik mengunjungi Kolam Renang Qarira Garden karena banyak tempat yang menarik untuk foto bersama teman-teman. Selain itu juga, hal yang membuat menarik dikarenakan adanya wahana sepeda air atau bebek-bebeka untuk bermain bersama teman-teman. Biaya yang dikeluarkan Beliau sebesar Rp 30.000 untuk membeli jajanan yang ada di sekitar kolam renang qarira garden. Dalam sebulan beliau mengunjungi Kolam Renang Qarira Garden bisa sampai tiga kali dikarenakan menurut Beliau cocok dijadikan tempat untuk melepas rasa penat ketika libur sekolah. Fasilitas yang kurang menurut Beliau yaitu kurang tersedianya tempat pembuangan sampah.¹²

C. Deskripsi Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Harapan, Kecamatan Way Serdang, kabupaten Mesuji

Masyarakat Desa Bumi Harapan memperoleh pendapatan atau penghasilan dari adanya Kolam Renang Qarira Garden mereka memanfaatkan keberadaan kolam renang ini untuk membuka usaha di area Kolam Renang Qarira Garden ini. Usaha yang dilakukan masyarakat desa bumi harapan adalah:

1. Usaha Kuliner

Jenis usaha ini merupakan jenis usaha yang paling penting dan usaha yang paling dibutuhkan oleh para pengunjung.

¹² Wawancara Dengan Mbak Zahra Selaku Pengunjung Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 15 Oktober 2023.

Membuka warung makanan dan minuman untuk para pengunjung yang datang, karena tidak semua pengunjung datang membawa makanan dan minuman dari luar. Jenis makanan dan minuman yang dijual sangat beragam.¹³

2. Usaha Pakaian

Membuka usaha jenis ini juga dibilang penting untuk pengunjung karena sebagian dari pengunjung berkunjung dengan beragam niat dan tujuan. Banyak pengunjung yang awalnya hanya ingin menikmati keindahan kolam renang atau juga hanya untuk menaiki wahana bebek-bebekan, namun pada saat sampai di kolam renang ada sebagian dari pengunjung yang memilih untuk berenang juga dan tidak membawa pakaian ganti.¹⁴

3. Membuka Toko Kelontongan

Toko kelontong ditemui disekitar objek wisata, biasanya menjual berbagai makanan ringan, minuman, sabun, shampo, bensin dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan oleh wisatawan.¹⁵

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bumi Harapan Kecamatan Way

¹³ Wawancara dengan Bapak Tunan Selaku Pemilik Usaha Bakso Di sekitar Kolam Reang Qarira Garden Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Imam Selaku Pemilik Usaha Pakaian Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Sri Selaku Pemilik Usaha Kelontongan Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

Serdang Kabupaten Mesuji. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha pada bulan Oktober 2023.

1. Ibu suratmi merupakan salah satu pedagang makanan dan minuman disekitar objek wisata Kolam Renang Qarira Garden. Usaha ini berdiri pada tahun 2019 tepatnya sebelum Kolam Renang Qarira Garden di buka untuk umum. Beliau menjual makanan seperti pecel dan soto serta minuman seperti pop ice, es campur, es marimas, es teh,kopi, dan banyak jenis minuman lainnya. Dulu beliau hanya bekerja membantu suaminya di kebun karet, namun akhirnya beliau berinisiatif membuka usaha baru di sekitar Kolam Renang Qarira Garden. Omzet yang diperoleh rata-rata dalam sebulan mencapai Rp. 3.500.000 - Rp. 4.000.000. Pada hari biasa yaitu hari senin-jumat memperoleh penghasilan kurang lebih Rp 150.000/hari sedangkan pada hari libur dan hari besar mencapai Rp 200.000 – Rp 250.000.¹⁶
2. Bapak Tunan merupakan salah satu pedagang makanan, usahanya berdiri sejak tahun 2017. Beliau menjual makanan seperti bakso dan mie ayam. Sebelumnya beliau bekerja di kebun kelapa sawit milik sendiri dengan penghasilan sebulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 untuk mencukupi

¹⁶ Wawancara Dengan Ibu Suratmi Pemilik Usaha Makanan Dan Minuman Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

kebutuhan keluarga. Namun akhirnya bapak Tunan mempunyai inisiatif membuka usaha di sekitar Kolam Renang Qarira Garden dengan omzet yang diperoleh dalam satu bulan mencapai Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000. Pada hari biasa yaitu senin-jumat memperoleh penghasilan kurang lebih Rp 300.000/hari sedangkan pada hari libur dan hari besar mencapai Rp 400.000.¹⁷

3. Mbak Sita merupakan salah satu pemilik usaha makanan ringan, usahanya berdiri sejak tahun 2019. Beliau menjual aneka bakaran seperti sosis bakar, bakso bakar, otak-otak bakar, dan makanan frozen food lainnya. Sebelumnya beliau hanya seorang ibu rumah tangga namun pada saat pembukaan Kolam Renang Qarira Garden Beliau berinisiatif membuka usaha tersebut. dari usahanya beliau bisa mendapatkan omzet dalam sebulan sebesar Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000. pada hari biasa yaitu hari senin-jumat memperoleh penghasilan Rp 150.000/hari sedangkan pada hari libur dan hari besar mencapai Rp 200.000.¹⁸
4. Bapak Huri merupakan salah satu pemilik usaha siomay, usahanya berdiri sejak tahun 2015. Sebelum adanya Kolam Renang Qarira Garden Beliau sebagai pedagang siomay

¹⁷ Wawancara Dengan Bapak Tunan Pemilik Usaha Makanan Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

¹⁸ Wawancara Dengan Mbak Sita Pemilik Usaha Makanan Ringan Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 10 Oktober 2023.

keliling dengan pendapatan sebulan Rp. 1.500.000. namun setelah adanya kolam renang qarira garden Beliau tidak berjualan keliling melainkan menetap berdagang di sekitar Kolam Renang Qarira Garden. Pendapatan bapak Huri semenjak adanya kolam renang qarira garden dalam sebulan Rp. 3.500.00 – Rp. 4.000.000. Pengeluaran yang dikeluarkan Beliau untuk keluarganya dalam sebulan mencapai Rp 2.500.000. Pada hari biasa yaitu senin-jumat memperoleh penghasilan kurang lebih Rp 200.000/hari sedangkan hari libur dan hari besar mencapai Rp 350.000.¹⁹

5. Mas Imam selaku pemilik usaha baju, usahanya berdiri pada tahun 2008. Beliau menjual pakaian anak kecil sampai dewasa. Sebelumnya beliau berjualan baju keliling dengan pendapatan sebulan Rp. 4.000.000. Namun setelah adanya Kolam Renang Qarira Garden beliau berinisiatif menyewa ruko di sekitar kolam renang qarira garden. Pendapatan yang Beliau hasilkan setelah menyewa ruko di sekitar kolam renang menjadi Rp. 8.000.000. Pengeluaran keluarga yang dikeluarkan dalam sebulan mencapai Rp 2.500.000. Penghasilan pada hari biasa yaitu senin-jumat memperoleh Rp 400.000/hari sedangkan pada hari linur dan hari besar Rp 500.000 – Rp 550.000.²⁰

¹⁹ Wawancara Dengan Bapak Huri Selaku Pemilik Usaha Siomay Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

²⁰ Wawancara Dengan Mas Imam Selaku Pemilik Usaha Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

6. Mbak Nia selaku pemilik usaha Jus, usahanya berdiri sejak tahun 2018. Beliau menjual aneka jus buah. Sebelum adanya kolam renang qarira garden pendapatan beliau hanya Rp. 700.000. Namun pada saat kolam renang sudah ramai pengunjung pendapatannya bertambah menjadi Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000. Pengeluaran yang dikeluarkan dalam waktu sebulan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mencapai Rp 2.000.000. Penghasilan pada hari biasa yaitu hari senin-jumat mencapai Rp 150.000/hari sedangkan pada hari libur dan hari besar memperoleh penghasilan Rp 200.000.²¹
7. Bapak Edi selaku pengelola kolam renang qarira garden. Sebelum adanya kolam renang beliau merupakan petani karet milik sendiri dengan penghasilan Rp 2.000.000. Namun, setelah beliau bekerja sebagai pengelola Kolam Renang Qarira Garden penghasilan beliau menjadi Rp 3.000.000. pengeluaran yang Beliau keluarkan dalam waktu satu bulan untuk mencukupi kebutuhan keluarga mencapai Rp 2.500.000.²²
8. Ibu Sri selaku pemilik Toko Serba Ada (Toserba), usahanya berdiri pada tahun 2014. Beliau menjual semua kebutuhan rumah tangga seperti gas, bensin, pakaian, sembako, serta berbagai macam kebutuhan lainnya. Pendapatan yang

²¹ Wawancara Dengan Mbak Nia Selaku Pemilik Usaha Jus Di Sekitar Kolam renang Qarira Garden Pada Tanggal 11 oktober 2023.

²² Wawancara dengan Bapak Edi Selaku Pengelola Kolam Renang Qarira Garden pada Tanggal 11 Oktober 2023.

diperoleh mencapai Rp 8.000.000. Namun setelah adanya kolam renang pelanggan pun meningkat dari pengunjung yang memerlukan kebutuhan pada saat mengunjungi Kolam Renang Qarira Garden. Pendapatan yang dihasilkan setelah adanya kolam renang menjadi Rp 12.000.000. Pengeluaran yang Beliau keluarkan dalam waktu satu bulan untuk mencukupi kebutuhan keluarga mencapai Rp 4.500.000. Penghasilan pada hari biasa yaitu senin-jumat mencapai Rp 1.500.000/hari sedangkan pada hari libur dan hari besar Rp 5.000.000.²³

Tabel 4.3
Mata Pencaharian Dan Penghasilan Masyarakat Sekitar Objek Wisata
Sebelum Dan Sesudah Adanya Pembangunan Kolam Renang Qarira Garden

No.	Nama	Pekerjaan Sebelumnya	Penghasilan Sebelumnya	Pekerjaan Setelah ada Kolam Renang	Penghasilan
1.	Ibu Suratmi	Mengurus Rumah Tangga	Rp 0	Pedagang Pecel	Rp 3.500.00– Rp 4.000.000
2.	Bapak Tunan	Petani Sawit	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	Penjual Bakso	Rp 5.000.000- Rp 7.000.000
3.	Mbak Sita	Mengurus Rumah Tangga	Rp 0	Pedagang Bakaran	Rp 1.500.00- Rp 3.000.000
4.	Bapak Huri	Pedagang Siomay	Rp 1.500.000	Pedagang Siomay	Rp 3.500.000-

²³ Wawancara Dengan Ibu Sri Selaku Pemilik Toserba Di Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Pada Tanggal 11 Oktober 2023.

				(menetap)	Rp 4.000.000
5.	Mbak Nia	Penjual Jus	Rp 700.000	Penjual Jus	Rp 2.000.000- Rp 3.000.000
6.	Mas Imam	Pejual Baju Keliling	Rp 2.000.000	Penjual Baju (sewa)	Rp 8.000.000
7.	Bapak Edi	Petani karet	Rp 2.000.000	Pengelola Kolam renang	Rp 3.000.000
8.	Ibu Sri	Toserba	Rp 8.000.000	Toserba	Rp 12.000.000

Berdasarkan tabel diatas banyaknya pengunjung yang mengunjungi Kolam Renang Qarira Garden, maka banyak pula pengujung membeli yang disediakan para pedagang di sekitar Kolam Renang Qarira Garden. Artinya apabila semakin tinggi jumlah pengunjung yang berkunjung ke Kolam Renang Qarira Garden maka akan meningkatkan pendapatan sehingga untuk menunjang kehidupan rumah tangganya sudah tercukupi dengan pendapatan yang dihasilkan dari usaha-usaha tersebut.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat maka berarti perekonomian masyarakat meningkat pula karena terdapat banyak jenis usaha yang berada di Kolam Renang Qarira Garden sehingga meningkatkan motivasi masyarakat untuk bekerja dalam keterlibatannya pada pemanfaatan potensi pariwisata yang ada. Selain dampak positif terdapat juga dampak negatif dari adanya Objek Wisata

Kolam Renang Qarira Garden yaitu pengotoran lingkungan sekitar objek wisata dikarenakan kurang tersedianya tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh Kolam Renang Qarira Graden sehingga bnyaknya sampah yang berserakan di halaman objek wisata.

D. Analisis Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Way Sedang, Kabupaten Mesuji

Kolam Renang Qarira Garden adalah salah satu daya tarik wisata yang ada di Desa Bumi Harapan yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dalam bentuk pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa dengan adanya pembangunan Kolam Renang Qarira Garden Di Desa Bumi Harapan berdampak pada perekonomian masyarakat Sekitar Kolam Renang Qarira Garden Desa Bumi Harapan. Adanya peningkatan perekonomian dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan indikator-indikatornya. Seseorang dapat dikatakan mencapai kesejahteraan jika telah memenuhi beberapa indikator berikut, diantaranya:

1. Pendapatan

Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan usaha diperlukan agar dapat masyarakat pada akhirnya mampu meningkatkan

jumlah pendapatan yang diterima dan dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat melakukan transaksi ekonomi. Pendapatan yang diterima oleh mayoritas informan berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang mereka miliki, berkisar dari Rp 1.800.000 – Rp 11.000.000/bulan. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, para pelaku usaha tersebut memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Bahkan jumlah pendapatan yang dihasilkan ketika memiliki sebuah usaha lebih baik dibandingkan dengan keadaan atau pekerjaan sebelumnya. Pendapatan yang tinggi ini dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha beserta keluarganya.

Mendirikan sebuah usaha merupakan suatu upaya mencari rezeki yang dilakukan oleh masyarakat sekitar objek wisata Kolam Renang Qarira Garden untuk meraih kesejahteraan yang baik. Selain itu, dengan berbagi jenis usaha yang ada di objek wisata tentunya akan membantu dan memudahkan pengunjung untuk mencari berbagai kebutuhan mereka ketika berkunjung ke suatu objek wisata. Selain itu juga para pelaku usaha dapat menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

2. Tempat Tinggal Yang Layak

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan baik dan sehat, merupakan kebutuhan dasar manusia. Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, disamping kebutuhan sandang dan pangan. Rumah

berfungsi sebagai tempat tinggal serta digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya. Rumah juga merupakan tempat berkumpulnya anggota keluarga untuk menghabiskan sebagian besar waktunya.

Dengan jenis usaha yang dimiliki oleh para informan bisa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup bahkan bisa sampai memiliki tabungan. Tabungan tersebut bisa untuk memperbaiki tempat tinggal yang di nilai belum layak sehingga layak untuk ditinggali oleh keluarganya.

3. Pendidikan

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuan mereka mengakses pendidikan serta mampu menggunakan pendidikan tersebut untuk melaksanakan kegiatan ekonomi pada sektor riil sebagai usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya. Para informan memiliki jenjang pendidikan yang cukup tinggi ada juga yang sampai jenjang perguruan tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa dengan pendidikan masyarakat memiliki pola pikir, tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pendapatan yang lebih memuaskan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya beserta keluarga.

Dengan berbagai jenis usaha yang dimiliki oleh para informan bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan juga bisa

menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi hingga lulus SMA bahkan sampai ke perguruan tinggi.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor utama untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Menjadi seorang wirausaha tidak terikat oleh jam kerja, berbeda jika kita bekerja disuatu instansi atau lembaga yang terikat oleh jam kerja bahkan lemburan. Sebagai pelaku usaha, mereka bisa bekerja kapan saja sesuai dengan keinginannya dan dapat menjalani kegiatan usahanya dengan senang, nyaman, dan tidak merasa takut terhadap penindasan. Suasana hati yang senang akan mempengaruhi kesehatan badan untuk menjalani pekerjaan secara optimal sehingga pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga untuk tabungan masa depan keluarga.

Berdasarkan pemaparan di atas, masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata dapat disebut sejahtera karena mereka merasa aman tidak lagi takut akan kelaparan dengan penghasilan yang diperoleh setiap bulannya sangat membantu perekonomian keluarganya. Oleh karena itu, industri pariwisata sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena dapat membuka lapangan kerja untuk menciptakan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

5. Pengeluaran atau Konsumsi

Konsumsi merupakan pembelanjaan yang dilakukan oleh sebuah keluarga tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup demi untuk menjaga kelangsungan hidup. Konsumsi dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut untuk mengkonsumsi kebutuhan bukan makanan. Pola pengeluaran untuk konsumsi dari makanan ke bukan makanan dapat di jadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan terpenuhi kelebihan pendapatan akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan.

Peningkatan pendapatan yang terjadi pada para informan merubah kebutuhan yang harus dipenuhi. Saat ini mereka menganggap bahwa kebutuhan yang mulanya tidak harus dipenuhi dan saat ini menjadi kebutuhan utama bagi mereka. Bagi para informan saat ini kendaraan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus mereka penuhi. Sebelum adanya Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden pendapatan yang mereka terima hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekitar Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Adanya Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden memberikan dampak positif pada peningkatan perekonomian masyarakat Desa Bumi Harapan yang berada di sekitar objek wisata yang terdiri dari meningkatnya pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan serta peluang usaha. Dengan adanya Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden masyarakat berinisiatif membuka usaha serta mendapatkan pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman seperti usaha kuliner, usaha pakaian, serta toko kelontong. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, tempat tinggal yang layak, biaya pendidikan dan biaya kesehatan. Selain dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat desa bumi harapan ternyata menimbulkan dampak negatif yaitu penotoran lingkungan sekitar objek wisata kolam renang qarira garden dikarenakan kurang tersedianya tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh pengelola kolam renang qarira garden sehingga banyak sampah yang berserakan di halaman objek wisata kolam renang qarira garden.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Daerah agar dapat mengoptimalkan penyediaan fasilitas yang ada di objek wisata Kolam Renang Qarira Garden guna menarik minat wisatawan lokal maupun luar, sehingga jumlah kunjungan wisatawan meningkat seperti disediakannya mushola sebagai tempat beribadah para pengunjung ketika berada di Kolam Renang Qarira Gaden.
2. Kepada masyarakat agar lebih bisa membangun kesadaran dan menjaga kelestarian lingkungan dan lebih meningkatkan kegiatan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri, Dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Jambi. 2009.
- Barrito, Mario, dan I.G.A Ketut Gantara. “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonero, Timor Leste*”. E-journal Ekonomi dan bisnis universitas udayana. 4.11. 2015.
- Berutu, Feronika. “*Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tangga Seribu Delleng Sindeka Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Barat Sumatera Utara*. Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata. Vol. 6. Issue 1. 2023.
- Digdowiseiso, Kumba. “*Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Makro*”. Jakarta, LPU-UNAS. 2018.
- Eka, Putu Supriyatama dan I Gede Astra Wesnawa. “*Pemetaan Distribusi Objek Wisata Di Kecamatan Sukawati*. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha. Vol 7.No.1. Maret 2019.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.
- Fitriani, Diah Ayu. “*Pengaruh Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Pariwisata Jambe Kembar Kecamatan Belik, Pematang)*”. (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020).
- Hasnawati, Fifi. “*Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal*”. Jurnal; Pengembangan Masyarakat. Vol. V No. 5 Tahun 2018.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta. Idea Press. 2013.
- Hijriati, Emma Dan Rina Mardiana. “*Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi*”. *Solidarity: Jurnal Sosiologipedesaan* 2. No. 3 Mei 2015.
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Kencana Prenada Mediagroup. 2011.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung. Penerbit Bandar Maju. 1996.
- Khotimah, Khusnul, Wilopo, Luchman Hakim. “*Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situts Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto)*”. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 41 No. 1, Januari 2017.

- Kurniawati, Endang. “*Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)*”. (Skripsi IAIN Metro, Lampung, 2019).
- Mecarisce, Arnild Augina. “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*”. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat. Vol. 12. No. 1. 2020.
- Milles dan Hubberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia Press. 1992
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nathalia, Merriey Christie. “*Pengaruh Sektor Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya*”. Jurnal Ilmiah. 2018.
- Parianti, Eka, Rinanik, dan Buchori. *Objek Wisata Dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat)*. Surabaya. PUSTAKA AKSARA. 2020.
- Pertiwi, Pita. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di DIY*”. Prodi Pendidikan Ekonomi. FEB. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- S, Laurensius Arliman. “*Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Di Provinsi Sumatra Barat*”. Jurnal Ilmu Hukum. Vol 20 No. 2 Agustus 2018.
- Santri, Arisa. *Analisis Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Provinsi Bali*, (Online) Skripsi Program Strata Satu Departemen Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. 2009
- Soewani, Ida, dkk. “*Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Rejo Kecamatan Bumi Aji, Kota Batu*”. Jurnal Planoearth. Vol. 4 No. 2, E-ISSN 2615 4226.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2009.
- Yasin, Fahri, dkk. *Petani, Usaha Kecil Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*. Pekan Baru. Unri Press. 2002.
- Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta. Adiscita Karya Nusa. 2003.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3605/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PENDI SAPUTRA**
NPM : 1702040071
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN, KECAMATAN WAY SERDANG, KABUPATEN MESUJI

A. WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA BUMI HARAPAN

1. Bagaimana asal mula dibangunnya kolam renang qarira garden?
2. Apa tujuan utama pihak Desa membangun kolam renang qarira garden?
Apakah untuk mensejahterakan masyarakat sekitar?

B. WAWANCARA DENGAN PENGELOLA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN

1. Apa daya tarik yang ada di kolam renang ini?
2. Berapa omzet yang dihasilkan dalam satu bulan?
3. Berapa banyak tiket yang terjual dalam satu bulan?
4. Apakah ada perbandingan penghasilan pada saat hari hari libur dengan hari
hari biasa?
5. Apakah ada penghasilan tambahan dari luar kolam renang ini?

C. WAWANCARA DENGAN KETUA KARANG TARUNA DESA BUMI HARAPAN

1. Apa karang taruna dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan kolam renang
qarira garden?
2. Apa dengan dibangunnya kolam renang qarira garden menambah
penghasilan bagi para anak muda disekitar?

D. WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA

1. Sejak kapan bapak/ibu menggeluti usaha di kolam renang qarira garden?
2. Apa saja yang bapak/ibu jual disini?
3. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum menjalankan usaha ini?
4. Berapa penghasilan yang bapak/ibu hasilkan dalam satu bulan sebelum ada
kolam renang?
5. Berapa penghasilan Bapak/Ibu setelah ada kolam renang?

6. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah Objek Wisata Kolam renang Qarira Garden ini mulai ada?
7. Apakah dengan adanya pembangunan Kolam Renang Qarira Garden kondisi ekonomi Bapak/Ibu menjadi lebih baik?
8. Apakah dengan pendapatan yang didapat dari usaha ini cukup untuk kebutuhan sehari-hari?
9. Apakah dengan adanya pembangunan Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden tingkat pendidikan pada keluarga Bapak/Ibu meningkat?
10. Apakah dengan adanya pembangunan Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden tingkat kesehatan pada keluarga Bapak/Ibu meningkat?
11. Apakah dengan adanya pembangunan Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden adanya perubahan pada keluarga tempat tinggal Bapak/Ibu?
12. Apakah dengan adanya pembangunan Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden tingkat konsumsi pada keluarga Bapak/Ibu meningkat?

E. WAWANCARA DENGAN PENGUNJUNG KOLAM RENANG QARIRA GARDEN

1. Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk mengunjungi kolam renang qarira garden ini?
2. Berapa pengeluaran yang Bapak/Ibu selama berada di kolam renang ini?
3. Berapa kali dalam sebulan Bapak/Ibu mengunjungi kolam renang ini?
4. Apa saja fasilitas dan pelayanan yang kurang di objek wisata kolam renang ini?

F. DOKUMENTASI

1. Struktur Organisasi Pengelolaan Kolam Renang Garden
2. Fasilitas-Fasilitas Kolam Renang Qarira Garden

Mengetahui,
Pembimbing

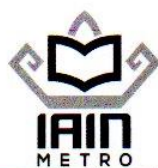


Suci Hayati, M.S.I
NIP.197703092003122003

Metro, Oktober 2023
Peneliti,



Pendi Saputra
NPM 1702040071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3864/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA BUMI
HARAPAN KECAMATAN WAY
SERDANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3864/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 15 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **PENDI SAPUTRA**
NPM : 1702040071
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI".

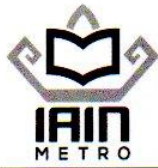
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3864/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PENDI SAPUTRA**
NPM : 1702040071
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Pendi Saputra
NPM : 1702040071
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Dampak Objek Wisata Kolam Renang Qarira Garden Pada Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Desember 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1493/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

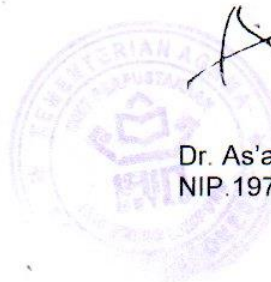
Nama : Pendi Saputra
NPM : 1702040071
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1702040071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pendi Saputra
NPM : 1702040071

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : XIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
6.	Rabu/4-9-2023	- Acc APD	
7.	Selasa/	- Bab 10 → Susun hasil wawancara, data terdapat indikator peningkatan perekonomian lalu analisis mengonfirmasi teori yg ditulis/diuraikan di bab 2	
8.	Kamis/21-12-2023	ACC skripsi	

Dosen Pembimbing,

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Pendi Saputra
NPM. 1702040071



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pendi Saputra

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1702040071

Semester / T A : XIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	09-08-23	- Untuk outline landasan teori poin B dikembangkan - Teori tentang indikator pendapatan - Bab 4 harus mengacu pada pertanyaan Penelitian	
2.	27-08-23	Poin B perekonomian masyarakat harus ada teori perekonomian masyarakat itu meningkat	
3.	30-08-23	- AYT Outline - Lanjut bab 123 - Bab 2 ditambah materi disesuaikan dg outline	
4.	06-09-23	Lanjut APO	
5.	03-10-2023	- Siapa saja yang akan wawancara Maha harus bersandar pada sumber data Primer	SP

Dosen Pembimbing

Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Pendi Saputra
NPM. 1702040071

FOTO DAN DOKUMENTASI



Kolam Renang Anak-Anak di Kolam Renang Qarira Garden



Tempat Bermain Anak-Anak



Wahana Sepeda Air (Bebek-Bebek)



Kamar Mandi Kolam Renang Qarira Garden



Suasana Kolam Renang Qarira Garden



Suasana Kolam Renang Qarira Garden



Wawancara Dengan Pemilik Toserba



Wawancara Dengan Pedagang Siomay

RIWAYAT HIDUP



Pendi Saputra dilahirkan di Desa Kebun Dalam Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji pada tanggal 16 Agustus 1999. Peneliti merupakan anak keempat dari 4 bersaudara pasangan Bapak Sakriyanto dan Ibu Ngadinem.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Way Serdang lulus pada tahun 2011 melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) MMT Kebun Dalam dan lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Way Serdang lulus tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA KOLAM RENANG QARIRA GARDEN PADA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BUMI HARAPAN KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI”**. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.